

BAB V

KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian optimalisasi *bandwidth* manajemen mikrotik antara metode *simple queue* dan *queue tree* pada jaringan BUMDes Net Desa pajarukan yaitu :

1. Metode *simple queue* memiliki hasil *QoS* lebih baik pada parameter *throughput* yang memiliki nilai *20 Mbps*, sedangkan *queue tree* hanya *1,4 Mbps*. Hal ini dikarenakan semakin besar nilai *throughput*, maka semakin bagus jaringan tersebut.
2. Metode *queue tree* memiliki hasil *QoS* lebih baik pada parameter *packet loss* memiliki nilai *0,01%* sedangkan *simple queue* *0,28%*. Parameter *delay* pada *queue tree* memiliki nilai *5,9 ms* sedangkan *simple queue* *6,5 ms*. Parameter *jitter* pada *queue tree* memiliki nilai *1,48 ms* sedangkan *simple queue* *1,78 ms*. Hal ini karena semakin kecil nilai parameter *packet loss*, *delay*, dan *jitter* maka semakin bagus performansi jaringan tersebut.
3. Berdasarkan kedua *point* diatas keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan. Hasil performansi metode *queue tree* lebih optimal dalam 3 parameter dari *simple queue*, sehingga *bandwidth manajemen* metode *queue tree* lebih optimal untuk diterapkan pada BUMDes Net Desa Pajarukan .

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijalankan masih banyak kekurangan dalam mencapai tujuan penelitian dalam mengelola jaringan BUMDes agar lebih baik, oleh karena itu ada saran yang ingin disampaikan bagi peneliti selanjutnya dapat memberikan solusi yang lebih baik dalam mengelola BUMDes Net lebih baik lagi dengan melakukan pembatasan akses situs tertentu, menambahkan keamanan jaringan, dan lain-lain.